IBN TAIMIYAH DAN AT-TAFSIR AL-KABIR



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk memenuhi tugas sebagian dari syarat guna memperoleh Gelar sarjana strata satu agama dalam Ilmu Ushuluddin

Oleh:

Fatimah Tuzzahro Nim: 9353 1426

YOGYAKARTA

JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001

Drs. H. Kusmin Busyairi Drs. M. Mansur, M.Ag Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal

: Skripsi

Lamp.

7 ekslempar

Kepada Yang Terhormat:

Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin

IAIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membahas dan meneliti mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama

: Fatimah Tuzzahro

NIM

: 9353 1426

Fak./Jurusan: Ushuluddin / Tafsir Hadis

Judul

: IBNU TAIMIYYAH DAN AT- TAFSIR AL- KABIR

Maka kami dapat menyetujuinya dan bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk dimunagosahkan.

Atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 29 Maret 2001

Pembimbing I

Drs. H. Kusmin Busyairi

NIP: 150 110 389

Drs. M. Mansur, M.Ag.

NIP: 150 259 570

embimbing II



DEPARTEMEN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS USHULUDDIN

Jln. Laksda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

PENGESAHAN Nomor: IN/I/DU/PP.009/231/2001

Skripsi dengan judul: IBNU TAIMIYAH DAN AT-TAFSIR AL - KABIR

Diajukan oleh !

1. Nama

: Fatimah Tuzzahro

2. NIM

: 93531426

3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : Tafsir - Hadits

Telah dimunagosahkan pada hari : Kamis, tanggal , 12 April 2001 dengan nilai : Baik (72.5). Dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Fauzan Naif. MA NIP:150 228 609

Pembimbing merangkap Penguji

Drs. H. Kusmin Busvairi

NIP: 150 110 389

Sekretaris Sidang

Drs. H. Fauzan Naif, MA NIP :150 228 609

Pembantu Pembimbing

Mansur, M.Ag

NIP: 130 259 570

Penguji II

Drs. Muhammad, M.Ag

NIP: 150 241 786

Drs. Indal Abroi

NIP: 150 259 420

April 2001 AN

SUNAN'S m'annuri, MA

: 150 182 860

MOTTO

ياً يُّهَا الَّذِيْنَ الْمَنُوا اتَّقُو اللهَ وَابْتَغُوْا اللهِ الْوَسِيْلَةَ وَجَاهِدُوْا فِي اللهِ الْوَسِيْلَةِ وَجَاهِدُوْا فِي اللهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ فِي سَبِيْلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

(سورة المائده : ٣٥)

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada ialan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan." (Surat al-Maidah: 35)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

TERUNTUK:

- Kedua orang tuaku.
- Suami dan permataku hatiku tersayang.

- Kakak-kakak dan adikku semua.

STATE SLAM - Kakak-kakak dan adikku se

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., yang telah menganugerahkan rahmat serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

Dalam ksripsi yang berjudul "IBNU TAIMIYYAH DAN AT-TAFSIR AL-KABIR' penulis bermaksud mengkaji kitab tafsir yang berisi penafsiran Ibnu Taimiyyah yang diterbitkan pada pertengahan bulan Juli 1986 M.

Banyak pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karenanya, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada:

- 1. Dr. Djam'annuri, MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2. Drs. Fauzan Naif, MA., selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis.
- 3. Drs. H. Kusmin Busyairi dan Drs. Mansur, M. Ag., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi.
- 4. Drs. Syaefan Nur, MA., selaku penasehat akademik.
- 5. Segenap staf pengajar yang telah memberikan wawasan disiplin keilmuan sebagai bekal dalam penulisan skripsi.

6. Segenap staf perpustakaan yang telah meminjamkan buku-buku dengan pelayanan yang layak dan simpatik.

Ungkapan terimakasih tertuju pula secara khusus kepada kedua orang tua penulis, yang dengan kesahajaannnya mencurahkan pengorbanan bagi pendidikan anaknya, juga kepada suami dan permata hatiku yang selalu setia menemani dan membantu dalam penyelesaian skripsi.

Untuk mereka semua, penulis berdoa semoga apa yang telah mereka lakukan menjadi amal shaleh bagi mereka dan Allah SWT. berkenan membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda. Amin.

Yogyakarta, 24 Maret 2001

Penulis

Fatimah Tuzzahro 9353 1426

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
1	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	ь	be
ت	ta'	Т	te
ث	sa'	s [']	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h.	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
٥	dal	d	de
ذ	zal	zi	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	i*	er
ز	zai	Z	zet
<u>س</u> 5	sin	SLAMIC UNIV	ERSITY es
ش	syin	sy	es dan ye
ص 🗸	sad	Y A * K A	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z,	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʻain		Koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef

ق	qaf	q	qi
٤	kaf	k	ka
J	lam	1	'el
•	mim	m	*em
ن	nun	n	`en
و	waw	W	W
٥	ha'	h	ha
ç	hamzah		apostrof
ي	ya'	y	уe

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	nıuta'addidah
عدة	ditulis	ʻiddah

III. Ta' Marbūļ ahdi akhir kata

a. Bila dimatikan tulis h

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliyā'

c. Bila ta' marbūţ ah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطرة	ditulis	Zakāt al-fitrah	

	الشمس	ditulis		asy-Syams
- 1			0.7	

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	Zawi ai-furūḍ
أهل السنة	ditulis	Ahl al-Sunnah



DAFTAR SINGKATAN

swt = subhanahu wa ta'ala

saw = shallallahu 'alaihi wa sallam

Q.S. = Qur'an, surat

H.R. = Hadis, Riwayat

H = Hijriah

M = Miladiah atau Masehi

hlm = halaman

t.t. = tanpa tahun

t.p. = tanpa penerbit

t.k. = tanpa kota

terj. = terjemahan



SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	i
HALAM JUDUL	
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	V
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAKSI	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II IBNU TAIMIYYAH DAN METODE TAFSIRNYA	11
A. Ibnu Taimiyyah	11
1. Riwayat Hidup dan Situasi Pada Masanya	11
2. Karya-karya Ilmiahnya	17
3. Pengaruhnya di Dunia Islam	19
B. Metode Tafsirnya	24
1. Pandangan Ibnu Taimiyyah Tentang al-Qur'an	24
2. Pandangan Ibnu Taimiyyah Penafsiran al-Qur'an	28
3. Metode Penafsiran	32

BAB III	AT-TAFSIR AL-KABĪR	35
	A. Motivasi Penyusunan	35
	B. Karakteristik at-Tafsīr al-Kabīr	39
	1. Metode dan Sistematika Penafsiran	50
	2. Sumber Tafsir	55
BAB IV	AUTENTISITAS AT-TAFSIR AL-KABIR SEBAGAI KARYA	
	IBNU TAIMIYYAH	69
	A. Tinjauan Metode	69
	B. Tinjauan Isi	73
BAB IV.	Penutup	75
	A. Kesimpulan	75
	B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA
CURICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

Skripsi ini mengetengahkan kajian atas penafsiran Ibnu Taimiyyah tentang al-Qur'an yang tersusun dalam kitab at-Tafsir al-Kabir. Pokok permasalahannya adalah apa maksud dan motivasi yang melatarbelakangi penysusunan at-Tafsir al-Kabir, bagaimana karakteristik kitab tersebut dan bagaimana autentisitas kitab tersebut memuat penafsiran Ibnu Taimiyyah tentang al-Qur'an.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan adanya kajian ini adalah untuk mengetahui maksud dan motivasi yang melatarbelakangi adanya kitab at-Tafsir al-Kabir dan mengkaji keabsahan kitab tersebut yang memuat penafsiran Ibnu Taimiyyah tentang al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode

deskriptif analisis dan metode deduktif.

Ibnu Taimiyyah adalah ilmuan yang berkembang dalam pengalaman dan pikiran bersama dengan zaman dan lingkungan: kematangannya dalam pengalaman dan pemikiran membuat Ibnu Taimiyyah semakin mapan sebagai seorang pembaharu yang obyektif dan kritis, walaupun "ongkos" untuk itu ia bayar mahal seperti mendekam selama bertahun-tahun dalam dinding penjara.

Ibnu Taimiyyah adalah cendekiawan Islam yang sangat menjunjung tinggi nilai luhur yang terkandung di dalam al-Qur'an. Dengan metode tafsirnya, beliau berusaha membangun kembali masyarakat Islam di atas sendi-sendirnya yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah. Adapun metode penafsiran yang digunakan Ibnu Taimiyyah adalah menafsirkan al-Qur'an dengan al-Qur'an, lalu dengan as-Sunnah (al-Hadis) yang selanjutnya disebut dengan tafsir bil-ma'sūr. Kemudian kalau dalam kedua sumber tadi tidak ditemukan, penafsiran dikembalikan kepada perkataan sahabat. Dan yang terakhir jika hal itu tidak dapat dilaksanakan merujuk kepada perkataan tabi'in.

Langkah-langkah penafsiran yang digunakannya adalah dia menafsirkan al-Qur'an tidak secara keseluruhan. Artinya dia menafsirkan ayat-ayat yang menurutnya perlu dijelaskan. Adapun model penafsirannya Ibnu Taimiyyah menggunakan cara tahlili yaitu menafsirkan al-Qur'an dengan tinjauan dari berbagai segi, seperti tauhid, fiqh, bahasa dan lain sebagainya. Sehingga

penafsirannya tidak terfokus pada satu bidang.

At-Tafsir al-Kabir adalah sebuah kitab yang disusun oleh Abd ar-Rahman 'Umairah yang dilatarbelakangi oleh adanya keraguan sebagian masyarakat yang menyangsikan keberadaan tafsir yang dihasilkan Ibnu Taimiyyah. Mereka berasumsi bahwa tafsir al-Qur'an yang ditulis Ibnu Taimiyyah telah lenyap dan musnah. Dengan adanya tafsir ini diharapkan asumsi tersebut keliru, dan 'Umairah bermaksud menyakinkan mereka bahwa uraian-uraian yang ada dalam at-Tafsir al-Kabir merupakan hasil karya Ibnu Taimiyyah, yang kitab tersebut selesai disusun pada pertengahan bulan Juli 1986 M.

Adapun kitab tersebut berjumlah 7 jilid, yang metode pembahasannya terdiri pasal-pasal, sumber-sumber penafsiran yang digunakan terdiri dari al-Qur'an, as-Sunnah, pendapat-pendapat salaf dan ijtihad pribadi. Dalam kitab ini

nampaknya 'Abd ar-Rahman tidak banyak memberikan masukan-masukan kecuali: menambahkan informasi tentang Asbābun Nuzūl, melengkapi ayat al-Qur'an, memberikan informasi nama surat dan nomor ayat, mentakhrij hadis, dan memberikan informasi tentang perawi hadis.

Berdasarkan metode dan sumber penafsiran yang ada dalam at-Tafsir al-Kabir, tidak berlebihan kalau memang tafsir tersebut memuat penafsiran al-Qur'an yang dihasilkan syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ahli tafsir banyak jumlahnya dan masing-masing mempunyai cara pilihannya sendiri. Diantara mereka ada yang lebih tertarik kepada penafsiran yang menitikberatkan kepada riwayat-riwayat hadis, seperti aṭ-Ṭabari, atau yang menekuni soal balagah seperti az-Zamakhsari dan lain sebagainya. Masih banyak pula aliran yang mempengaruhi penafsiran al-Qur'an. Ada tafsir salaf yang bersifat konservatif, ada tafsir sufi yang penuh dengan lambang serta berbagai isyarat, dan ada tafsir syi'ah dan ada pula tafsir mu'tazilah.

Diantara mereka yang tekun dan mau mengerahkan tenaga dan pikirannya untuk mendalami al-Qur'an adalah Ibnu Taimiyyah. Ibnu Taimiyyah dikenal sebagai seorang theolog yang sangat menentang golongan-golongan theologi Islam sesat, seperti al-Mu'affal, al-Jahamiyyah, Mu'tazilah dan lain sebagainya. Selain itu, beliau dikenal juga sebagai pakar hukum dan hukum Islam yang dipelajarinya secara khusus adalah mazhab Ḥanbali. Ayah, paman dan kakeknya merupakan tokoh terkemuka dalam mazhab ini. 2)

Ibnu Taimiyyah muncul dengan sistem pemikiran tersendiri diantara ulama-ulama pada masanya. Karena itu tidaklah heran kalau terjadi pertentangan-pertentangan sengit diantara mereka dengan *Ibnu Taimiyyah.*³⁾

¹⁾ Ahmadie Thaha, *Ibnu Taimiyyah : Hidup dan Pikiran-Pikirannya*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1982), hlm. 104

²⁾ Departemen Agama, Ensiklopedi Islam, jilid 2 (Jakarta: Dir. Jendral Kelembagaan Islam, 1993), hlm. 414

³⁾ Ahmadie Thaha, Op. Cit., hlm. 46

Sebagai akibat dari model pemikirannya yang menurut ulama-ulama semasanya dianggap radikal, beliau menjalani sebagian kehidupannya dari tahanan yang berbeda-beda.⁴⁾

Al-Qur'an dan as-Sunnah menjadi tolok ukur Ibnu Taimiyyah dalam menimbang dan menilai pendapat seseorang. Pandangannya tentang al-Qur'an merupakan titik tolak pemahamannya terhadap cabang-cabang pengetahuan keislaman. Maka, setiap pengkaji pemikiran Ibnu Taimiyyah perlu memahami metode pemahamannya terhadap al-Qur'an dan mencermati sistem penafsirannya. Karena tidak dapat dipungkiri, dengan titik tolak pemahamannya terhap cabang-cabang pengetahuan keislaman dengan sendirinya ia selalu bersentuhan dengan al-Qur'an.

Pandangan Ibnu Taimiyyah dengan al-Qur'an dan keterkaitannya yang sangat kuat dengan al-Qur'an menghasilkan suatu karya tersendiri, yaitu tafsir al-Qur'an dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan al-Qur'an dan tafsir. Dengan pola pikir Ibnu Taimiyyah seperti tersebut di atas, menunjukkan ide dan pemikirannya dipengaruhi pemikiran salaf aṣ-Ṣalihin. Dalam usaha menjabarkan ide-ide dan pemikirannya, Ibnu Taimiyyah menuangkan dalam karya-karyanya secara giat dan dengan kesungguhan yang luar biasa. Menurut Komaruddin Khan bahwa karya Ibnu Taimiyyah berjumlah 295 buah. 60

⁴⁾ A.A. Islahi, *Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyyah*, terj. : Ansari Thayyib (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1997), hlm. 62

⁵⁾ Didin Syafrudin, *The Principles of Ibnu Taimiyyah's Quranic Interpretation*, (Mc. Gill University, 1994), hlm. 5

⁶⁾ Qamaruddin Khan. *Pemikiran Politik Ibnu Taimiyyah*, (erj. : Anas Mahyuddin (Bandung: Pustaka, 1983), hlm. 315-347

Adapun karya Ibnu Taimiyyah dalam bidang tafsir al-Qur'an dapat kita dapatkan dalam jilid 14 sampai dengan jilid 17 serial *Majma' Fatāwā Syaikh* al-*Islām Ahmad Ibn Taimiyyah* yang merupakan usaha yang dilakukan oleh 'Abd ar-Rahman an-Najdi. Tafsir tersebut diterbitkan pertama kali pada tahun 1382 H/1961 M, meliputi 51 surat. ⁷⁾ Selain itu, penafsiran Ibnu Taimiyyah juga dapat kita temukan dalam *at-Tafsir al-Kabir* yang berjumlah 7 jilid. Kitab ini selesai dikerjakan pada bulan Zul al-Qa'dah 1406 H atau bulan Juli 1986 M yang merupakan hasil usaha 'Abd ar-Rahman 'Umairah, seorang kepala bagian ilmu-ilmu keislaman di perguruan tinggi "as-Sultān" Qabus. ⁸⁾

lainnya, seperti *Tafsir al-Manar*, *Tafsir al-Maragi* dan sebagainya. Hal ini diindikasikan dengan masih mudanya usia tafsir ini dan masih sedikitnya penelitian pengamat tafsir terhadap karya Ibnu Taimiyyah khususnya yang dihimpun dalam tafsir tersebut. Namun, kehadirannya sebagai kitab tafsir telah menambah kepustakaan keilmuan khususnya dalam disiplin ilmu tafsir al-Qur'an. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian terhadap tafsir tersebut, di samping untuk mengetahui lebih dalam kesesuaian metode tafsir yang dianut Ibnu Taimiyyah dengan karakteristik "al-Tafsir al-Kabir" yang memuat pemikiran-pemikiran Ibnu Taimiyyah terbatas hanya pada persoalan tafsir al-Qur'an. Selain itu, juga untuk mengetahui alasan-

⁷⁾ Muhammad, *Ibnu Taimiyyah dan Sistem Penafsirannya Terhadap Al-Qur'an*, dalam Jurnal Penelitian Agama, no. 18 th. VII, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, Januari-April, 1998), hlm. 112

^{8) &#}x27;Abd ar-Rahman 'Umairah, At-Tafsir al-Kabir li Ibni Taimiyyah, jilid VII, (Beirut & Dar al-Kutub al-'Ilmiah, t.t.), hlm. 594

alasan yang mendorong adanya tafsir Ibnu Taimiyyah yang kandungannya sudah ada dalam "Majmu' Fatāwā Ibn Taimiyyah".

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas beberapa persoalan mengenai *Tafsir al-Kabir* yang didasarkan pada latar belakang tersebut di atas, maka penulis membuat sitematika dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Apa maksud dan motivasi yang melatarbelakangi penyusunan kitab Tafsir al-Kabir?
- 2. Bagaimana karakteristik tafsir tersebut?
- 3. Bagaimana autentisitas ini Tafsir al-Kabir sebagai hasil karya Ib iu Taimiyyah?

C. Tujuan Penelitian

Selain untuk memenuhi syarat akademis guna memperoleh gelar sarjana (S-1) dalam ilmu ushuluddin, penelitian ini juga memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- Untuk mengetahui latar belakang penyusunan Tafsir al-Kabir dan karakteristik yang digunakan.
- Untuk mengkaji keabsahan kitab Tafsir al-Kabir yang memuat penafsiran Ibnu Taimiyyah.

D. Tinjauan Pustaka

Diantara ratusan karya Ibnu Talmiyyah adalah kitab "Muqaddimah fi uşul al-Tafsir". Kitab ini menjuat dasar-dasar penafsiran al-Qur'an yang digunakan Ibnu Talmiyyah. Kitab ini sangat berarti bagi setiap pengkaji

pemikiran Ibnu Taimiyyah karena mereka perlu memahami metode penafsirannya terhadap al-Qur'an dan mencermati sistem penafsirannya. ⁹⁾ Dari kitab yang ditahqiq oleh 'Adnan Zarzur ini menunjukkan reputasi Ibnu Taimiyyah di bidang tafsir atau ilmu al-Qur'an, ¹⁰⁾

Kajian pemikiran Ibnu Taimiyyah di bidang tafsir antara lain dilakukan oleh Muhammad as-Sayyid al-Julainid dengan menitikberatkan perhatian pada masalah penakwilan. Ia meletakkan posisi Ibnu Taimiyyah di tengah perbedaan-perbedaan pandangan tentang penakwilan al-Qur'an. Ibnu Taimiyyah menilai, bahwa penakwilan yang dilakukan oleh berbagai kalangan, terutama para filosof, ahil kalam dan tasawuf tidak sejalan dengan ulama salaf dalam memahami al-Qur'an.

Selain kitab "Muqaddimah fi uşul al-Tafsi?", ada kitab lain yang membahas pemikiran dan penafsiran Ibnu Taimiyyah, yaitu kitab "Tafsir Sūrat Al-Ikhlāṣ. Kitab yang ditashih oleh Muhammad Munir Ad-Dimisyqi¹²⁾ mengandung uraian yang sangat luas, meliputi berabgai tinjauan yang ceolaholah telah keluar dari konteks ayat-ayat dalam surat tersebut. Porsi terbanyak adalah tentang arti kata as-Şannad. Tafsir ini, sesuai tulisan Drs. Muhammad, M. Ag. Dalam tesisnya, dimaksudkan untuk membersihkan aqidah muslim dari 'anasir-'anasir yang datang dari luar Islam. ¹³⁾ Mengingat bahwa tauhid

⁹⁾ Didin Syafruddin, Op. Cit.

¹⁰⁾ Muhammad, Op. Cit. him. 108

¹¹⁾ Ibid.

^{12) &#}x27;Abd ar-Rahman 'Umairah, Op. Cit., hlm. 594

¹³ Muhammad, Tafsir Surat al-Ikhlas Karya Ibau Taimiyyah, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Program Pasca Sarjana, 1995), hlm. vii-vii

merupakan salah satu pokok ajaran Islam. Dengan penafsirannya Ibnu Taimiyyah telah memperkaya kita tentang makna "al-Ahad", "as-Şaınad", Lam Yalid wa lam Yūlad" serta lam yakun lahu Kufuwan Ahad".

Didin Syafruddin dalam tesisnya mengkategorikan jalan berfikir atau pemikiran yang digunakan oleh Ibnu Taimiyyah sebagai suatu pemikiran yang bernuansa salaf yang reformis. Dengan pemikiran tersebut beliau berusaha membangun kembali sebuah masyarakat muslim yang ditunjang kuat oleh pemikiran salaf. (15)

Usaha yang dilakukan oleh 'Abd ar-Rahman an-Najdi dalam menghimpun penafsiran-penafsiran Ibnu Taimiyyah merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan sangat berguna bagi peminat disiplin ilmu tafsir dan al-Qur'an. Karena penafsiran Ibnu Taimiyyah sebelumnya tidak terbentuk dalam sebuah kitab yang hanya mencakup penafsiran-penafsiran Ibnu Taimiyyah tentang al-Qur'an. Walaupun dalam kitab yang disusum oleh 'Abd ar-Rahman, yaitu Majmu' Fatāwā Syaikh al-Islām Ibn Taimiyyah ini tidak hanya berisi fatwa-fatwa tentang al-Qur'an, bahkan juga mencakup beberapa aspek keilmuan, seperti fiqh, tauhid dan sebagainya, namun sangat kondusif dan representatif untuk dijadikan sumber referensi bagi peminat studi Islam khususnya penafsiran Ibnu Taimiyyah terhadap al-Qur'an. Begitu pula dengan kita tafsir lain yang memuat penafsiran Ibnu Taimiyyah seperti kita Daqā'iq at-Tafsīr yang disusun oleh Muhammad as-Sayyid al-Julainid. 16)

¹⁴⁾ Ibid., hlm. 86

¹⁵⁾ Didin Syafruddin, Op. Cit., hlm. 128

¹⁶⁾ Lihat tesis Muhammad, Tafsir Surat al-Ikhlas Karya Ibnu Taimiyyah, dat tesis Didin Syafruddin "The Principles of Ibn Taimiyyah's Qur'anic Interpretajou."

ì

Tafsir al-Kabir yang memuat penafsiran Ibnu Taimiyyah terhadap al-Qur'an, namun belum banyak peneliti dan pengamat al-Qur'an dan tafsir menjadikannya sebagai suatu referensi, apalagi menjadikannya sebagai obyek kajian. Oleh karenanya dalam tinjauan pustaka ini, penulis belum menemukan karya-karya lain yang berbicara tentang Tafsir al-Kabir. Belum adanya karya yang secara khusus mengkaji kitab tafsir ini kemungkinan dikarenakan beberapa faktor, yaitu adanya Tafsir al-Kabir belum banyak diketahui oleh orang dikarenakan usianya yang belum lama sehingga belum mendapat respon dari pakar al-Qur'an dan tafsir. Selain itu, keberadaannya dianggap kurang "menarik" karena kandungan-kandungan yang terdapat dalam Tafsir al-Kabir sudah dimuat dalam kitab lain, yaitu Majmu' Fatāwā Syaikh al-Islām Ibn Taimiyyah.

Adapun karya-karya yang memuat penafsiran Ibnu Taimiyyah baik yang sampai kepada kita atau tidak, m enurut 'Abd Rahman 'Umairah yaitu:

- Tafsir Sūrat al-Ikhlāş yang diterbitkan di "al-Muniriyyah" tahun 1352 H yang dikaji ulang (ditashih) oleh Muhammad Munir ad-Dimisyqi.
- 2. Tafsir surat "an-Nur".
- 3. "Daqaiq at-Tafsir", yang berjunlah empat jilid yang ditahqiq oleh Muhammad as-Sayyid al-Julainid dengan penerbit dar al-Ansar, Mesir.
- 4. Penafsiran Ibnu Taimiyyah yang terdapat dalam *Majmu' Fatāwā* yang dimulai dari jilid 13 yang berisi pendahuluan dalam ilmu tafsir, jilid 14 yang mencakup *Tafsīr Sūrat al-Fātihah* sampai *Sūrat al-A'rāt*, jilid 15, 16.

17 yang membahas tafsir surat-surat dan ayat-ayat lain yang berakhir dengan Tafsir Sūrat al-Mu'awwiżatain.

5. At-Tafsir al-Kabir¹⁷⁾ yang akan dijadikan obyek penelitian dalam penulisan skripsi ini.

E. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian pustaka, yaitu penelitian yang obyek utamanya adalah kita at-Tafsir al-Kabir dan karya-karya Ibnu Taimiyyah tentang al-Qur'an dan tafsir yang selanjutnya disebut sumber primer. Adapun sumber sekunder didapat dari karya-karya penulis lain yang membahas tentang biografi, pemikiran dan penafsiran Ibnu Taimiyyah serta karya-karya lainnya yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan metode sebagai berikut:

- Metode deskriptif analisis, yaitu menggambarkan obyek tertentu dengan menjelaskan hal-hal yang terkait dengannya, kemudian diusahakan adanya analisis dan interpretasi terhdap data tersebut.¹⁸⁾
- Metode deduktif, yaitu metode penalaran yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum. Kemudian dari pengetahuan yang bersifat umum ini dinilai suatu hal yang khusus.¹⁹⁾

¹⁷⁾ Abd ar-Rahman 'Umairah, Loc. Cit.

¹⁸⁾ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung : Tarsito, 1985), hlm. 139

¹⁹⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 24

 Metode induktif, yaitu penalaran yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus. Kemudian dari fakta-fakta ini ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²⁰

F. Sistematika Pembahasan

Untuk membentuk skripsi ini utuh dan teratur, maka dalam pembahasan skripsi ini digunakan sistematikan per bab dengan rasionalisasi sebagai berikut:

BAB I Berisi pendahuluan. Dalam pendahuluan diuraikan latar belakang masalah yang memberikan inspirasi bagi penulis dalam penyusunan skripsi, lalu dilanjutkan dengan rumusan masalah. Agar skripsi ini memenuhi kelayakan baik dari segi validitas maupun aktualitas, penulis mengetengahkan tinjauan pustaka yang dibahas setelah penegasan tujuan penelitian. Selain itu, agar pemecahan masalah sesuai dengan cara dan tujuan dalam mencapai sasaran yang diharapkan, dibahas juga metode penelitian yang akan digunakan. Bab ini ditutup dengan sistematika pembahasan

BAB II Mengulas tentang sosok Ibnu Taimiyyah yang merupakan bagian pertama dari bab ini yang meliputi riwayat hidup dan latar belakang pendidikannya, karya-karya ilmiah yang dihasilkan serta pengaruhnya di dunia Islam. adapun bagian kedua dari bab ini membahasa tentang metode tafsir Ibnu Taimiyyah yang diawali dengan pandangan Ibnu Taimiyyah tentang al-Qur'an, pandangan

²⁰⁾ *Ibid.*, hlm. 26

Ibnu Taimiyyah tentang penafsiran al-Qur'an dan ditutup dengan pemaparan metode penafsiran yang digunakan.

- BAB III Memuat pembahasan tentang kitab at-Tafsir al-Kabir yang mencakup motivasi penyusunan dan karakteristiknya. Pembahasan karakteristiknya meliputi metode dan sistematika pembahasan, corak serta sumber-sumber penafsiran yang digunakan.
- BAB IV Berisi analisis tentang autentisitas at-Tafsir al-Kabir sebagai karya

 Ibnu Taimiyyah yang ditinjau dari sudut pandang metode yang digunakan dan dari isi pembahasan.
- BAB V Merupakan akhir dari pembahasan. Bab ini berisi kesimpulan dan penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian dan penjelasan-penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- I. a. 'Abd ar-Raḥman 'Umairah menyusun dan memverifikasi hasil karya Ibnu Taimiyyah dalam bidang tafsir al-Qur'an yang tertuang dalam sebuah kitab yang diberi nama at-Tafsir al-Kabir. Usahanya tersebut dilatarbelakangi oleh adanya keraguan sebagian orang akan karya Ibnu Taimiyyah dalam tafsir al-Qur'an, dan juga adanya asumsi yang mengatakan bahwa tafsir-tafsir yang dihasilkan Ibnu Taimiyyah telah lenyap.
- b. Dengan adanya kitab at-Tafsir al-Kabir dimaksudkan agar mereka percaya bahwa Ibnu Taimiyyah masih ada dan tidak hilang. Dengan usahanya ini, 'Umairah menyakinkan pembaca bahwa isi dan uraian-uraian di dalam at-Tafsir al-Kabir merupakan karya Ibnu Taimiyyah.
- 2. a. Kitab at-Tafsir al-Kabir diterbitkan oleh Dar aṭ-Ṭibaah al-'Ilmiyyah Beirut, tanpa tahun terbit. Adapun jumlahnya ada 7 jilid yang selesai dikerjakan oleh 'Umairah pada bulan Juli tahun 1986 M. Dalam setiap jilid terdiri dari pasal-pasal yang merupakan salah satu sistem yang digunakan dalam menyampaikan pesan suci al-Qur'an.

al-Kabir, bahwa uraian-uraian yang terdapat dalam at-Tafsir al-Kabir merupakan hasil karya dari Ibnu Taimiyyah.

B. Saran

- 1. Dengan adanya penelitian ini disarankan agar orang-orang yang mempunyai kemampuan dalam bidang tafsir al-Qur'an meneliti lebih jauh mendalam tentang perkembangan tafsir al-Qur'an khususnya yang dihasilkan oleh Ibnu Taimiyyah.
- 2. Semoga penyusunan skripsi ini ada manfaatnya bagi semua. Amin.



- Muhammad, *Tafsir Surat al-Ikhlas Karya Ibnu Taimiyyah*, Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga Program Pasca Sarjana, 1995.
- Jurnal Penelitian Agama, no. 18 th. VII Januari-April 1998
- Munawwir, Ahmad Warson, al-Munawwir, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Noer, Deliar, Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942, Jakarta: LP3ES, 1996.
- Rahman, Fazlur, Islam, Terj. Ahsin Muhammad, Bandung: Pustaka, 1994.
- RI, Departemen Agama, "Ibnu Taimiyyah", dalam Ensiklopedi Islam, Jakarta: Dir. Jendral Kelembagaan Islam, 1993.
- _____, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an Departemen Agama RI, 1984.
- Surachmad, Winarno, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik, Bandung: Tarsito, 1985.
- Syafrudin, Didin, The Principles of Ibnu Taimiyyah's Quranic Interpretation, Mc. Gill University, 1994.
- Ibnu Taimiyyah, Muqaddimah fi Uṣūl at-Tafsir, Kuwait: Dār al-Qur'an al-Karīm, 1971.
- _____, 'Amar Ma'ruf Nahy Munkar, terj.: Bustanudin Agus dan Kamaluddin Marzuki, Jakarta : Menteng Raya Enam Dua, 1988.
- _____, Tafsīr Surāt al-Ikhlās, Kairo: Dar aţ-Ţibā'ah al-Muhammadiyyah, t.t.
- Thaha, Ahmadie, *Ibnu Taimiyyah, Hidup dan Pikiran-Pikirannya*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1912.
- 'Umairah, 'Abd ar-Rahman, At-Tafsir al-Kabir li ibn Taimiyyah, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, t.t., Jilid I.
- 'Uwaidah, Kamil Muhammad Muhammad A'lam al-Fuwaha wa al-Muhaddisin, Taqiyy ad-Din Ahmad bin Taimiyyah, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1992.
- Wajdi, Muhammad Farid, *Dāirat al-Ma'ārif al-Islamiyyah*, t.k., Dār al-Ma'arif Li aṭ-Ṭibā'ah wa an-Nasyr, t.t.
- Zahrah, Muhammad Abu, *Ibnu Taimiyyah Hayatuhu wa 'Asruhu Ara'uhu wa Fiqhuhu*, Beirut : Dar al-Fikr, t.t.

CURICULUM VITAE

Nama

: FatimaTuzzahro

Tempat tanggal lahir

: Cirebon, 11 Mei 1975

Jenis kelamin

: Perempuan

Alamat asal

: POMOSDA Tanjungan

Jl. K.H. Wahid Hasyim 312

Jl. Tanjung Anom Nganjuk Jawa Timur

Telp. (0358) 771589

Nama orang tua:

Ayah

: HAMIM HR

Ibu

: Mariyah HB.

Alamat

Panembahan Sikendal 267

WERU Plered Cirebon Jawa Barat Telp. (0231) 323955

Riwayat Pendidikan

- SDN Panembahan III, 1987

MTsN Arjawinangun, Cirebon, 1990.

- MAPK Darussalam, Ciamis, 1993.

- Al-Ma'had Al-'Aly, al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, 1997.

- IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Masuk Tahun 1993.